



## Kebangkitan Kristus Mendewasakan Hidup Berparoki Kita



*R.D. Cornelius Triwidya Tjahja Utama*

Kristus yang telah bangkit meminta para muridNya untuk tidak takut terhadap salib. Sebaliknya mereka diutusNya untuk menyampaikan kepada murid lainnya untuk pergi ke Galilea karena disanalah mereka dapat berjumpa dengan Sang Guru yang bangkit (bdk. Matius 28:10). Galilea merupakan tempat Yesus bertumbuh dan dibesarkan (bdk. Matius 2:22-23), juga daerah tersebut Yesus memulai karya-

karyaNyaewartakan Kerajaan Sorga (lih. Markus 1:14-15), memanggil murid-murinya yang pertama (lih. Markus 16-20) mengajar dan menyembuhkan banyak orang (lih. Matius 4:23-7:28). Bagi kita sekarang yang merayakan kebangkitanNya, Kristus juga mengutus kita pergi ke lingkungan dan paroki kita untuk menghadirkan warta kebangkitanNya dalam menghidupi Panca Tugas Gereja; liturgia (peribadatan), kerygma (pewartaan), koinonia (persekutuan), diakonia (pelayanan), martyria (kesaksian). Semangat baru dari peristiwa Paskah dalam menghidupi Panca Tugas Gereja akan melahirkan pengalaman-pengalaman baru yang akan semakin mendewasakan kehidupan menggereja di lingkungan dan paroki kita.

Secara khusus saya mengajak saudara-saudari sekalian dengan semangat Paskah untuk tidak lalai mempergunakan karunia yang telah kita terima (lih. I Timotius 4:14). Pasti Tuhan yang telah bangkit mengaruniakan kepada kita masing-masing pernyataan Roh agar Gereja selalu bertumbuh menjadi kehadiran Kerajaan Sorga (bdk. 1 Korintus 12:1-11). Semoga berkat perayaan Paskah 2026 Kristus yang bangkit memampukan kita untuk selalu mendewasakan hidup berparoki kita.

## ***Fokus Pastoral Tahun 2025-2026*** ***Mendewasakan Paroki***



# **Setia Dalam Perkara Kecil**

Mengawali pelayanan sebagai ketua seksi Katekese di Paroki Hati Kudus Yesus Katedral Surabaya sekitar tahun 2014, dan kemudian menjadi Ketua Bidang Sumber selama dua periode berturut-turut. Agustinus Edi Antoro demikian nama lengkap pria kelahiran Blitar, 15 Juni 1969 itu, kini menjadi Ketua Lingkungan St. Vincentius atau Lingkungan B untuk periode tahun 2025 – 2028. Meski sarat dengan pengalaman di berbagai pelayanan, ayah dari tiga orang anak ini selalu berbesar hati untuk terus belajar dan menimba ilmu serta pengalaman dari rekan lain.

Pria yang memiliki kegemaran memancing dan sesekali bernyanyi ini bercerita kenapa ia dipilih menjadi kaling. Sebenarnya sudah dari dulu ia diajukan dan ditunjuk menjadi kaling tetapi ia selalu menolak. Namun saat ia menjadi tim formatur pemilihan pengurus lingkungan, ia tidak bisa mengelak lagi, saat kemudian ia ditunjuk untuk menjadi kaling. Apalagi ditambah dengan dukungan yang begitu banyak dari umat di lingkungannya.

Meski baru beberapa bulan menjalani tugas sebagai kaling, iapun sudah merasakan suka dan dukanya. Ia menyatakan senang saat banyak umat mau terlibat aktif dalam karya pelayanan di lingkungan. Saat warga tanggap tanpa harus menunggu ide, gagasan atau komando dari pengurus. Dan berani mengusulkan serta bersedia berkordinasi dengan baik. Namun ia berkecil hati saat banyak yang diundang tetapi sedikit yang datang.

Pria yang berprofesi sebagai karyawan swasta ini mengaku kalau selama ini keluarga sangat mendukung pelayanannya. Terbukti selain sebagai kaling iapun juga melayani sebagai Asisten Imam, Kordinator Wilayah dan Kordinator Podcast Komsos Paroki. Suami dari Maria Theresia Ni Made Hendrawati ini terdaftar di paroki Hati Kudus Yesus sejak tahun 2010. Yang sebelumnya ia menggereja di Paroki St Fransiskus Asisi Resapombo Blitar. Anak pertama dari lima bersaudara ini juga bercerita sesuatu yang istimewa dari lingkungan B yaitu umatnya mempunyai semangat pelayanan yang tinggi.



Banyak berdomisili OMK walau mereka belum terlibat dalam pertemuan lingkungan. Serta hadirnya para suster SSpS dalam kegiatan pertemuan di lingkungan, sehingga itu dapat menjadi semacam kunjungan para suster ke rumah umat. Dan tentu saja hal itu sangat menggembirakan bagi umat yang dikunjungi.

Sebagai kaling, ia berharap agar Lingkungan St. Vincentius dapat menjadi lingkungan yang selalu kompak, memiliki relasi lintas generasi yang bisa bersinergi dan bekerja sama dengan baik. Dalam sepekan terjang pelayanannya sehari-hari, Sabda Tuhan selalu ia pegang erat untuk menjadi acuanya dan terus ia hidupi. Ia juga membagikan dua ayat emas sabda Tuhan favoritnya “Demikian jugalah kamu. Apabila kamu telah melakukan segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu, hendaklah kamu berkata : kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan “ Lukas 17:10. “Barang siapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar “ Lukas 16:10.

Menutup wawancara, pria yang dibaptis pada tanggal 29 Maret 1986 ini berpesan kepada kita semua sebagai pelayan-pelayan dan murid-murid Tuhan Yesus : “Peliharalah pengharapan di tengah keterbatasan, sebab Tuhan bekerja justru ketika jalan terasa berat dan tertutup”.

***Theresia Margaretha***

# Pendalaman Iman APP

Selama dua tahun ini (2025-2026), seluruh umat Keuskupan Surabaya di Lingkungan dan Stasi, digerakkan untuk mendewasakan Paroki. Kedewasaan iman umat sebuah Paroki ditunjukkan dengan adanya kesadaran akan martabat sebagai murid-murid Kristus, yakni sebagai imam, nabi dan raja, serta mengembangkan tanggung jawab berparoki melalui lima aspek hidup menggereja : koinonia, liturgia, kerygma, diakonia dan martyria. Tema bahan pendalaman iman Keuskupan Surabaya dalam masa Prapaskah 2026 ini adalah Menuju Paroki yang Dewasa. Tema tersebut dialami selama 5 kali pertemuan :

## Pertemuan I : Disatukan dalam Gereja Paroki

Dalam pertemuan pertama dibahas hakekat paroki sebagai persekutuan umat beriman Kristiani yang dibentuk secara tetap dalam batas-batas wilayah tertentu di keuskupan. Masing-masing paroki digembalakan oleh gembalanya sendiri, yaitu Pastor Kepala Paroki. Dalam menggembalakan umat paroki, Pastor Kepala Paroki menghadirkan penggembalaan bapak Uskup di parokinya. Dalam tugasnya, Pastor Kepala Paroki dibantu oleh satu atau beberapa pastor rekan. Meski demikian, para pastor tetap memiliki banyak keterbatasan. Oleh karena itu, kesediaan tulus umat paroki untuk terlibat aktif dalam penggembalaan para pastor sangat diperlukan. Mengembangkan kehidupan paroki bukanlah urusan romo paroki saja, tetapi merupakan urusan bersama. Maka berparoki berarti menggereja bersama.

## Pertemuan II : Hidup Berparoki

Dalam pertemuan kedua kita diajak untuk menyadari bahwa berparoki adalah menggereja bersama. Hidup berparoki adalah urusan bersama semua umat beriman. Untuk itu diperlukan pembagian tugas yang jelas dan teratur sehingga masing-masing dapat berkarya sesuai perannya dan saling bekerjasama mengembangkan paroki. Oleh karena itu dibentuk kepengurusan dalam paroki mulai dari Lingkungan, Stasi, Wilayah, berbagai organisasi. Dan semuanya itu terhimpun dalam kepengurusan Dewan Pastoral Paroki dan Badan Gereja Katolik Paroki.



## Pertemuan III : Paroki Berakar Lingkungan

Dalam pertemuan ketiga kita diajak untuk menyadari bahwa dalam hidupnya, paroki bergantung pada akarnya, yaitu Lingkungan dan Stasi. Sebagai akar paroki, Lingkungan dan Stasi menopang kehidupan paroki. Tidak mungkin paroki menjadi kuat jika akarnya tidak kuat juga.

## Pertemuan IV : Menghadirkan Gereja di Tengah Masyarakat

Dalam pertemuan keempat ini kita diajak untuk menyadari bahwa Gereja hidup di tengah masyarakat. Gereja tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Bahkan oleh Tuhan Yesus, kita sebagai murid-muridNya diutus menjadi terang dan garam masyarakat. (Lanjutan di hal 10..)

# *Perayaan Natal & Tahun Baru*

**Wilayah 4 St Yohanes Rasul**

**9 Januari 2026**

**Di Aula HKY Lt. 2**



# *Pertemuan Adven I & Pesta Nama*

**Lingkungan St. Franciscus Xaverius**

**3 Desember 2025**

**Di Hotel Amaris**



# Laporan KEUANGAN

**BULAN JANUARI - APRIL 2026**

|                     |                                     |     |   |            |                  |
|---------------------|-------------------------------------|-----|---|------------|------------------|
| <b>SALDO AWAL</b>   |                                     |     |   | Rp.        | 1.616.000        |
| <b>PENERIMAAN :</b> |                                     |     |   |            |                  |
| 1.                  | IKLAN                               | Rp. | - |            |                  |
| 2                   | IURAN LINGKUNGAN                    |     |   |            |                  |
|                     | LINGKUNGAN A                        | Rp. | - |            |                  |
|                     | LINGKUNGAN B                        | Rp. | - |            |                  |
|                     | LINGKUNGAN C                        | Rp. | - |            |                  |
|                     | LINGKUNGAN E                        | Rp. | - |            |                  |
|                     | LINGKUNGAN FX                       | Rp. | - |            |                  |
|                     | LINGKUNGAN G                        | Rp. | - |            |                  |
|                     |                                     |     |   | Rp.        | -                |
| <b>PENGELUARAN</b>  |                                     |     |   |            |                  |
| 1.                  | CETAK BULETIN                       |     |   |            |                  |
|                     | LINGKUNGAN A = 15 EXP @ RP. 4.400   | Rp. | - | 66.000     |                  |
|                     | LINGKUNGAN B = 20 EXP @ RP. 4.400   | Rp. | - | 88.000     |                  |
|                     | LINGKUNGAN C = 25 EXP @ RP. 4.400   | Rp. | - | 110.000    |                  |
|                     | LINGKUNGAN E = 20 EXP @ RP. 4.400   | Rp. | - | 88.000     |                  |
|                     | LINGKUNGAN FX = 15 EXP @ RP. 4.400  | Rp. | - | 66.000     |                  |
|                     | LINGKUNGAN G = 20 EXP @ RP. 4.400   | Rp. | - | 88.000     |                  |
|                     | FILE + ROMO DLL = 5 EXP @ RP. 4.400 | Rp. | - | 22.000     |                  |
|                     |                                     |     |   | Rp.        | - 528.000        |
|                     | <b>SALDO AKHIR</b>                  |     |   | <b>Rp.</b> | <b>1.088.000</b> |

*Redaksi menerima sumbangan tulisan. Silahkan kirimkan tulisan anda berupa liputan kegiatan lingkungan/ wilayah, kesaksian pribadi, opini dan lain - lain yang bisa dibagikan melalui media ini. Untuk pengiriman naskah hubungi telp. redaksi yang telah tercantum. Mari kita bersama-sama melakukan pewartaan melalui media ini.*

## Redaksi Bersatu

Pelindung : RD Cornelius Triwidya Tjahja Utama | Penasehat: Laurentius Goenadhi, Penny Pratiwi  
Pimpinan Redaksi: Theresia Margaretha | Staff Redaksi: Nunuk Setyaningsih, Karolus Dani, Andreas Supradja, Vivi Djohan, Catherine Nathania Tata Letak: Maria Aquina | Bendahara: Fellysia Tanasal  
Telepon Redaksi: 081330753111

# *Refrezing Gambil Berbura Baju Geragam*

**Lingkungan St. Regina Ke Solo & Jogja**

**6 - 8 Pebruari 2026**



## *Rapat Gekgos Lingkungan St. Gabriel*

**9 Desember 2025**



### **AGENDA** !!!

1. Hak dan Tanggung Jawab Warga dan Anak Asuh.
2. Tata Cara Pengajuan dan Pembaharuan untuk menjadi warga dan anak asuh.
3. Kendala dalam penerimaan bantuan .
4. Sharing dari warga asuh

# Mengapa Saya Membaca *Kitab Suci ?*

Sebagai pengikut Kristus, saya menyadari bahwa membaca Kitab Suci adalah kebutuhan mendasar untuk memahami pesan Tuhan bagi kehidupan pribadi saya. Bagaimana mungkin saya dapat mengenal Tuhan lebih dekat jika saya tidak membaca firman-Nya setiap hari?

Logikanya sederhana: layaknya seseorang yang ingin mengenal temannya dengan lebih baik, ia harus menjalin relasi sesering mungkin. Hubungan tersebut akan bertumbuh dari sekadar teman biasa menjadi teman dekat, hingga akhirnya menjadi seorang sahabat.

Jika saya menyatakan kasih kepada seorang sahabat, tentu saya ingin selalu berada di dekatnya, menyenangkan hatinya, serta mendengarkan perkataannya. Demikian pula dalam relasi saya dengan Tuhan; tidak mungkin saya dapat menyenangkan hati-Nya tanpa mengetahui apa yang menjadi kehendak-Nya. Satu-satunya cara untuk memahami kehendak tersebut adalah dengan merenungkan sabda-Nya setiap hari.

Memang tidak mudah untuk membangun kebiasaan membaca Kitab Suci secara konsisten. Namun, saya percaya bahwa dengan niat yang tulus, komitmen yang kuat, serta pertolongan Allah Roh Kudus saya pasti mampu melakukannya. Saya membaca Firman karena saya menyadari sepenuhnya bahwa hal ini sangat penting bagi pertumbuhan jiwa saya sendiri.

"Sama seperti tubuh jasmani yang membutuhkan asupan nutrisi agar tidak lapar dan kekurangan gizi, demikian pula dengan aspek rohani kita. Jiwa kita memerlukan makanan sejati, yaitu Sabda Allah."

*Matius 4:4*

*Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."*

**Fellysia Tanasal**

**Lingkungan St. Yosef**

## 1. Grup WA Baca Kitab Suci Wilayah 4

### Narahubung :

1. Fellysia 081332322889
2. Theresia 085108063111
3. Silvia 085859101332

## 2. Grup WA Baca Kitab Suci Lingkungan St. Gabriel

### Narahubung :

1. Epipania 081357800626
2. Betania 082140318258
3. Irene 087852720370



# *Iniilah Aku, Utuslah Aku*

Malam itu seperti biasanya sebelum tidur, aku mengambil alkitabku dan mulai membukanya. Aku membaca sampai di kitab Nabi Yunus. Disitu di ceritakan Yunus yang diutus oleh Tuhan untuk pergi ke kota Niniwe, membawa pesan Tuhan untuk menyerukan pertobatan di sana. Tetapi ternyata Yunus tidak bersedia di utus, dan ia malah pergi ke kota Tarsis untuk menjauh dari hadapan Tuhan.

Aku mencoba merenungkan sikap Yunus yang tidak mau menuruti kehendak Tuhan itu. Cukup lama aku berusaha merenung namun tidak menemukan jawabannya. Dan tiba-tiba tanpa aku sadari, aku seperti melihat gambar diriku dalam diri Yunus, ya aku .....persis seperti Yunus.

Sering kali dalam hidupku, Tuhan meminta dan mengutus aku untuk melakukan suatu pelayanan. Namun ada kalanya aku tidak mau serta merta langsung menjawab “iya” dan pergi seperti yang la ingini. Segudang alasan langsung memenuhi pikiranku. Dan aku utarakan semuanya kepada Tuhan. Alasan klise, merasa tidak mampu mengemban tugas tersebut adalah senjata pamungkas yang sering aku gunakan. Dan terkadang aku juga memakai alasan keterbatasan waktu karena memang saat ini aku masih aktif bekerja. Serta masih banyak alasan-alasan lain, yang kesemuanya itu semata-mata hanya untuk menolak tugas tersebut.

Aku sering lupa bahwa di saat Tuhan mengutus aku, pasti Ia juga akan membekali dengan rahmat-rahmat yang aku perlukan agar aku dapat menyelesaikan tugas tersebut. Dan jaminan janjiNya bahwa Ia tidak akan meninggalkan aku sendiri saat aku memerlukan bantuanNya. Itupun juga sering luput dari ingatanku.

Bahkan meski aku sudah kerap melihat penggenapan dari janji-janjiNya itu, namun aku masih sering menyangsikanNya. Aku kurang menyadari bahwa sejak dosaku sudah ditebus olehNya di kayu salib, sejatinya hidup dan waktuku bukanlah milikku lagi tetapi sudah menjadi milikNya yang sudah menebusku.

Realita ini seketika menyadarkan kekeliruanku, membuat aku menyesal dan berbalik kepada Tuhan. Ampuni aku Tuhan karena kecilnya imanku, aku sering mengecewakanMu, melupakan kuasa dan penyertaanMu selama ini. Bukankah dengan talenta yang sudah Engkau berikan kepadaku. Maka akupun juga harus mengembalikannya lagi kepadaMu melalui pelayanan yang Engkau ingin agar aku lakukan ?

Aku berharap semoga di sisa hidupku, saat Tuhan memanggil dan mengutus aku, akupun dapat bersikap seperti nabi Yesaya. Ketika Tuhan berkata: “Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku ?” Maka sahutku : “Ini aku, utuslah aku!” (Yes 6:8).

***Rindang Respati***

# *Kunjungan Pengurus Lingkungan St. Francis Xaverius*

**ke Panti Werdha Usia "Anugerah" Surabaya**

**11 Maret 2026**



## *Bateti Kasih Pasrah*

**28 Maret 2026**



### Sambungan hal 3

Dan warga masyarakat mengenal Gereja dari warga Lingkungan yang langsung bercampur dengan warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

#### Pertemuan V : Menuju Paroki yang Dewasa

Dalam pertemuan kelima ini kita diajak bermusyawarah bersama untuk merumuskan secara tertulis beberapa hal penting dari hasil pendalaman iman kita. Apa yang kita ungkapkan secara tertulis merupakan pandangan atau pendapat Lingkungan dan Stasi kita.

Sumber : Buku Pendalaman Iman APP Keuskupan  
Surabaya Tahun 2026



## Sepercik Sinar Kasih

Aku terlelap dalam mimpi  
Dalam selimut dingin malam nan kelabu.  
Aku lelah,aku penat  
Setelah berjalan dalam kabut semu.  
Aku terhempas dalam dahaga jiwaku.

Hampir aku terhilang  
Ketika sepercik sinar menerpa mata hatiku.  
Bersinar lembut namun bersahaja  
Memberiku setitik harapan  
Yang lama kurindukan

Semakin lama  
Sinar makin nyata  
Membangkitkan semangat dalam jiwaku  
Kusapukan debu keraguan di hatiku  
Ku ingin kembali padaMu Tuhan...

**Yayuk Fithana**  
**Lingkungan St. Gabriel**

# Kunjungan Romo ke Lansia

**9-10 Maret 2026**



*Romo, Fungsionaris Wilayah 4*

dan

*Segenap Redaksi Bersatu*

mengucapkan

*Selamat*  
*Paskah*  
2026

